

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis survei. Survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi, seperti komposisi masyarakat berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, suku bangsa, etnis, dan lain-lain, yang kemudian digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian eksploratif.

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dengan menggunakan metode ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecakapan kewargaan siswa aktivis OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Adapun cara yang akan digunakan peneliti yaitu dengan mengambil data melalui angket atau kuisioner yang akan disebarakan kepada partisipan penelitian. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan peneliti dalam memutuskan apa saja yang akan diteliti yaitu dengan memperhatikan pertanyaan, pengumpulan data partisipan yang terukur, serta menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistic, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang objektif dan tidak memihak. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian yang terencana dan terstruktur (Creswell, 2014).

Peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian yang berdasarkan fenomena atau permasalahan tertentu yang memiliki populasi yang besar sehingga harus ditentukan dengan sebuah sampel. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat statistic, digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan statistic penelitian, analisis data yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dijelaskan (Sugiyono, 2013). Penggunaan pendekatan

kuantitatif pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Kecakapan Kewargaan siswa aktivis OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Penggunaan pendekatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan data valid menggunakan statistic yang berbentuk presentase.

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara ilmiah pada suatu penelitian dengan tujuan tertentu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksploratif. Penelitian eksploratif ialah penelitian awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai topik penelitian yang nantinya akan diteliti lebih jauh (Morissan, 2012). Penelitian eksploratif memformulasikan pertanyaan penelitian yang lebih tepat sehingga hasil penelitian lanjutan deskriptif maupun eksplanatif nanti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya yang diadakan di masa yang akan datang dengan kata lain penelitian eksploratif adalah penelitian pendahuluan yang akan membuka jalan untuk penelitian selanjutnya (Mudjiyanto, 2018)

Penelitian eksploratif bertujuan memperdalam pengetahuan dan mencari ide-ide baru mengenai suatu gejala tertentu, menggambarkan fenomena sosial, dan menjelaskan bagaimana terjadinya suatu fenomena sosial untuk merumuskan masalah secara lebih terperinci (Mudjiyanto, 2018). Sesuai dengan tujuan dari model penelitian eksploratif yaitu memperdalam pengetahuan dan menjelaskan bagaimana terjadinya suatu fenomena maka penggunaan metode eksploratif pada penelitian ini sangat tepat untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan bagaimana Kecakapan Kewargaan siswa aktivis OSIS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat Kecakapan Kewargaan siswa aktivis OSIS dalam penyelenggaraan kegiatan OSIS. Sehingga penting bagi peneliti untuk mengetahui berbagai informasi serta pengalaman dari siswa aktivis OSIS dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya selama mengikuti OSIS, agar dapat mengidentifikasi tingkat Kecakapan Kewargaan melalui penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksploratif.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang

mempunyai kualitas juga karakteristik tertentu yang kemudian di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013) Populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga termasuk objek juga benda alam lainnya, populasi juga bukan hanya tentang jumlah tetapi juga meliputi karakteristik dan sifat dari obyek dan subyek (Sugiyono,2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Populasi merupakan gabungan dari keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, hal maupun orang yang memiliki karateristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena hal itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B., 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang dianggap sebagai semestanya penelitian. Dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat yang dari 18.065 siswa.

**Tabel 3.1**

**Data jumlah siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat tahun 2022**

No.	Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat	Jumlah Siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat tahun 2022
1	Rongga	589
2	Gunung Halu	825
3	Sindangkerta	736
4	Cililin	1264
5	Cihampelas	-
6	Cipongkor	512
7	Batujajar	1490
8	Saguling	345
9	Cipatat	738
10	Padalarang	3245
11	Ngamprah	1086
12	Parongpong	1171
13	Lembang	2317

14	Cisarua	1292
15	Cikalongwetan	1437
16	Cipendeuy	1018
Jumlah		18065

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian atau perwakilan dari jumlah yang ada dalam populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel yang dipilih harus menunjukkan setiap karakteristik yang ada pada populasi sehingga dapat tercermin dalam sampel yang dipilih, jadi sampel harus menggambarkan keadaan sebenarnya dari populasi (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi= 18.065 responden)

$d^2$  = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{18065}{18065 \cdot (0.1)^2 + 1} = \frac{18065}{181,65} = 99,44 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini minimal 99 responden. Namun dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah 100 responden.

Bila populasi terlalu besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi, sehingga untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode *cluster sampling* (Area sampling). *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel jika obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu Negara, Propinsi atau Kabupaten (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah

Rani Nurapriliani, 2023

STUDI EKSPLORASI KECAKAPAN KEWARGAAN SISWA AKTIVIS OSIS SMA NEGERI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa yang merupakan bagian dari OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Pada penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Namun karena populasi pada penelitian ini mencakup seluruh siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat itu berarti obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas sehingga untuk menentukan obyek mana yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 di Kabupaten Bandung Barat terdapat 17 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berstatus Negeri maka dari itu peneliti mengelompokan Kecamatan berdasarkan Kecamatan dengan siswa terbanyak, menengah dan tersedikit di Kabupaten Bandung Barat.

**Tabel 3.2**  
**Data pengelompokan berdasarkan jumlah siswa pada setiap Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah siswa	Kluster
1	Cihampelas	-	<b>Tersedikit</b>
2	Saguling	345	
3	Cipongkor	512	
4	Rongga	589	
5	Sindangkerta	736	<b>Menengah</b>
6	Cipatat	738	
7	Gunung Halu	825	
8	Cipendeuy	1018	
9	Ngamprah	1086	
10	Parongpong	1171	
11	Cililin	1264	
12	Cisarua	1292	
13	Cikalongwetan	1437	
14	Batujajar	1490	
15	Lembang	2317	<b>Terbanyak</b>
16	Padalarang	3245	

Sumber: Data Di Olah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa tahap pengambilan sampel,

yakni sebagai berikut:

#### 1) Tahap 1

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan sampel Sekolah dari setiap kelompok Kecamatan dengan siswa tersedikit, menengah, dan terbanyak. Peneliti mengundi Kecamatan berdasarkan kelompok tersedikit, menengah, dan terbanyak yang telah ditulis pada kertas, digulung dan dimasukkan kedalam wadah cara yang dilakukan dengan dikocok kertas dari tiap kelompok Kecamatan dengan siswa terbanyak, menengah dan tersedikit kemudian nama Kecamatan yang keluar berdasarkan kelompok terbanyak yaitu Kecamatan Lembang, nama Kecamatan yang keluar berdasarkan kelompok menengah yaitu Kecamatan Cililin dan Kecamatan Sindangkerta, nama Kecamatan yang keluar berdasarkan kelompok tersedikit yaitu Kecamatan Cipongkor. Dari setiap kecamatan yang terpilih diambil satu Sekolah, Kecamatan Lembang diambil sampel SMA Negeri 1 Lembang, Kecamatan Cililin dan Sindangkerta diambil sampel SMA Negeri 1 Cililin dan SMA Negeri 1 Sindangkerta, Kecamatan Cipongkor diambil sampel SMA Negeri 1 Cipongkor. Maka sampel dari penelitian ini ialah siswa aktivis OSIS di SMA Negeri 1 Padalarang, SMA Negeri 1 Cililin, SMA Negeri 1 Sindangkerta dan SMA Negeri 1 Cipongkor.

#### 2) Tahap II

Pada tahap ini setelah mengetahui sampel sekolah peneliti harus menentukan besaran sampel dari setiap sekolah yang sudah dipilih guna untuk pemenuhan 100 sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti, agar sampel terbagi rata maka peneliti menggunakan teknik *Quota sampling*. Teknik Quota sampling, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu agar jumlah kuota yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2013). Peneliti membagi rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah sampel penelitian**  
**Jumlah siswa aktivis OSIS SMA di Kabupaten Bandung Barat**

No	Sekolah	Jumlah Anggota OSIS	Sampel
1	SMA Negeri 1 Lembang	57	$\frac{57}{175} \times 100$ = 32,1 dibulatkan

			menjadi 32
2	SMA Negeri 1 Cililin	28	$\frac{28}{175} \times 100$ = 16
3	SMA Negeri 1 Sindangkerta	45	$\frac{45}{175} \times 100$ = 26
4	SMA Negeri 1 Cipongkor	45	$\frac{45}{175} \times 100$ = 26
Jumlah		<b>175</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Di Olah Oleh Peneliti (2023)

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian yang merujuk pada tempat atau lokasi sosial penelitian dengan bercirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kejadian yang dapat diobservasi (Nasution, 2003). Lokasi yang dijadikan objek pada penelitian ini yaitu SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat diantaranya SMA Negeri SMA Negeri 1 Lembang, SMA Negeri 1 Cililin, SMA Negeri 1 Sindangkerta dan SMA Negeri 1 Cipongkor.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pengamatan yang digunakan pada penelitian ini dapat terhitung dari bulan Februari – April 2023. Maka selama rentang waktu tersebut peneliti akan berfokus untuk mengidentifikasi tingkat Kecakapan Kewargaan siswa aktivis OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat.

### 3.4 Tahap Penelitian

Pada penelitian ini tentunya peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan terhadap statistic yang ada pada Kecakapan Kewargaan siswa aktivis OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian ini terdiri atas beberapa rangkaian, dimulai dari kegiatan awal yaitu membaca sumber literatur mengenai penelitian ini untuk Menyusun latar belakang masalah kemudian mempelajari latar belakang masalah, mencari lokasi yang tepat serta subjek yang

akan diteliti pada penelitian ini. Pada tahap selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data berupa angket/kuisisioner, observasi serta wawancara apabila ada kekeliruan untuk mendukung perolehan data yang relevan dengan penelitian. Dengan demikian terdapat serangkaian tahapan pada penelitian ini diantaranya:

#### **3.4.1 Penetapan Lokasi dan Sumber Data Penelitian**

Dalam tahap ini peneliti menentukan lokasi serta sumber penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Bandung Barat tepatnya di SMA Negeri SMA Negeri 1 Lembang, SMA Negeri 1 Cililin, SMA Negeri 1 Sindangkerta dan SMA Negeri 1 Cipongkor.

#### **3.4.2 Menetapkan Instrumen**

Tahap selanjutnya ialah menetapkan instrument penelitian. Pada tahap ini peneliti Menyusun dan menetapkan instrument yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menetapkan instrument mengacu pada Teknik pengumpulan data agar informasi yang didapatkan valid. Instrument penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013).

#### **3.4.3 Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data serta informasi terkait yang diperlukan dalam penelitian yaitu mengenai tingkat Kecakapan Kewargaan siswa aktivis OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Tahap pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik kuisisioner (angket), observasi dan wawancara.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Data merupakan factor terpenting dalam suatu penelitian. Maka dari itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara

pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution, 2003). Kuisisioner atau angket menjadi Teknik yang paling efektif dalam pengumpulan data, apabila peneliti paham mengenai variabel yang akan diukur juga tentang apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kuisisioner secara langsung kepada responden sehingga diharapkan dapat diisi langsung oleh siswa aktivis OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat.

Adapun Kisi Kisi Instrumen pada Penelitian ini Sebagai Berikut:

**Tabel 3.4**

**INSTRUMEN PENELITIAN  
KISI-KISI PENELITIAN  
STUDI EKSPLORASI KECAKAPAN KEWARGAAN SISWA AKTIVIS  
OSIS SMA NEGERI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Definisi Operatinal</b>	<b>Instrumen dan Tingkat Pengukuran</b>	<b>No. Item</b>
Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)		Pengembangan	Angket (Skala guttman) data ordinal	1, 2, 3, 4
		Sosial		5, 6, 12
		Rekreatif		7, 8, 9, 10
		Persiapan karir		11, 13, 14
Kecakapan Kewargaan	<b>Kecakapan Intelektual</b>			1, 2, 3
Mengidentifikasi	Mengenali makna dan menempatkan objek sesuai karakteristiknya			

	Mendeskripsikan	Memberikan pemaparan, penggambaran dan pemahaman peristiwa aktual		4, 5
	Menjelaskan dan Menganalisis	Menguraikan informasi dengan baik Berfikir analitis, dan kritis		6, 7, 8, 9, 10
	Mengevaluasi	Mengukur dan mengevaluasi		11, 12, 13,
	Mengambil dan mempertahankan pendapat	Berpendapat		14, 15
<b>Kecakapan Partisipasi</b>				
	Interaksi	Berinteraksi dan komunikasi		1, 3, 4, 5, 6,8, 10
		Kerja sama		2, 7, 9
	Memonitor	Memantau dan mengawasi		11, 12, 13, 14, 15
	Mempengaruhi	Mengamati Dan Berpengaruh		16, 18 17, 19

*Sumber: dibuat oleh peneliti (2023)*

### 3.5.2 Observasi

Teknik observasi ialah suatu proses yang kompleks, yang mana prosesnya tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang diantara terdiri dari dua hal terpenting yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno, 1986 dalam Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam

Rani Nurapriliani, 2023

STUDI EKSPLORASI KECAKAPAN KEWARGAAN SISWA AKTIVIS OSIS SMA NEGERI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013) pada penelitian ini peneliti akan menggunakan Teknik observasi karena penelitian ini berhubungan dengan proses kerja yaitu terkait dengan Kecakapan Kewargaan siswa aktivis OSIS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat.

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden serta jumlah repondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan Teknik Wawancara karena penelitian ini perlu studi pendahuluan dan hal-hal yang lebih mendalam sebagai pelengkap dari Kuisioner dan Observasi.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, statis analisis data yang digunakan adalah statistic. Teknik statistic yang di maksud adalah statistic deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan cara deskripsi maupun gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif berfungsi untuk mereduksi data agar data tersebut mudah untuk diinterpretasikan (Morissan, 2012). Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban adalah:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Presentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

**Tabel 3.5**  
**Skala Indikator Presentase**

Skala	Indikator
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Sedang
50%-59%	Kurang
0-49%	Sangat Kurang

*Sumber: direduksi oleh peneliti dari Hasimi (2016)*

### 3.7 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal untuk penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mengumpulkan sumber literatur terkait dengan penelitian								
2	Melaksanakan bimbingan penulisan proposal penelitian dan skripsi Bab I-III dengan Dosen Pembimbing								
3	Melaksanakan Penelitian studi pendahuluan								
4	Melaksanakan Penelitian lapangan (menyebarkan angket)								
5	Mengolah data hasil Penelitian								
6	Penyusunan Bab IV								
7	Penyusunan Bab V								
8	Seminar hasil Penelitian (Sidang Skripsi)								
9	Melakukan revisi hasil Penelitian								

*Sumber: Data Di Olah Oleh Peneliti (2023)*